

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Tindakan akan dilakukan didalam kelas dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan dan pendekatan guru dalam memecahkan masalah pendidikan dan pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat yaitu sebagai pihak yang mengawasi atau meneliti tindakan berupa penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* berkolaborasi dengan guru mata pelajaran geografi Kelas XI SMA Negeri 1 Kedondong.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Kedondong, Kabupaten Pesawaran pada siswa kelas XI semester genap Tahun Ajaran 2010/2011.

C. Subyek penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kedondong, kabupaten Pesawaran Tahun Ajaran 2010/2011.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah penggunaan Penggunaan Model Pembelajaran Snowball Throwing di SMA N 1 Kedondong Kabupaten Pesawaran Tahun Ajaran 2010/2011.

E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2009) menyatakan bahwa “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, yang kemudian ditarik kesimpulannya”. Hubungan antara variabel yang satu ke variabel yang lain perlu kita ketahui bagaimana hubungannya. Oleh karena itu kita harus mengetahui terlebih dahulu macam dari variabel itu. Macam variabel tersebut adalah :

1. **Variabel Bebas (Independent variabel):** variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah penggunaan model pembelajaran *snowball throwing*.
2. **Variabel Antara (intervening Variable) :** variabel ini merupakan variabel penyela/antara yang terletak diantara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga variabel bebas tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel diantara adalah aktivitas belajar siswa.
3. **Variabel Terikat (Dependent Variable) :** merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah prestasi belajar siswa.

E. Desain Operasional Variabel

1. Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Model Pembelajaran *snowball throwing* merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru untuk membangun suasana kelas yang terkesan membosankan menjadi sebuah kelas yang nyaman dan menyenangkan. Model pembelajaran ini adalah suatu strategi untuk mempelajari isi mata pelajaran geografi dengan permainan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran geografi.

Adapun indikator model pembelajaran *snowball throwing* adalah berasal dari langkah-langkah yang dilakukan dari kegiatan antara lain : 1) guru menyampaikan materi yang akan disajikan, 2) guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi, 3) masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya, 4) masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menulis satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok, 5) kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain selama kurang lebih 5 menit. Setelah siswa dapat satu bola/pertanyaan diberikan kesempatan pada siswa tersebut untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergiliran, 6) evaluasi, 7) penutup.

2. Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari hasil observasi. Setiap siswa diamati aktivitasnya dalam setiap pertemuan dengan memberi tanda “ “ pada lembar observasi jika aktivitas yang dilakukan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Dalam tindakan ini aktivitas yang diamati adalah 1). memperhatikan penjelasan guru, 2). diskusi antara siswa dengan guru, 3). diskusi antara siswa dalam kelompok, 4). membaca buku dan mengerjakan latihan, 5). menanggapi/bertanya pada saat persentasi. Setelah selesai observasi dihitung jumlah aktivitas yang dilakukan siswa lalu dinyatakan dalam bentuk persen dengan menggunakan rumus seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2002:69), yaitu sebagai berikut.

$$%Ai = \frac{Na}{N} \times 100\%$$

Keterangan: %Ai = persentase aktivitas siswa

Na = banyaknya aktivitas yang terkategori aktif

N = banyaknya aktivitas yang diamati

Siswa dikategorikan aktif apabila persentase aktivitasnya mencapai 70% atau lebih.

Selanjutnya, untuk menentukan persentase siswa aktif digunakan rumus:

$$%As = \frac{\sum As}{N} \times 100\%$$

Keterangan: %As = persentase siswa aktif.

$\sum As$ = banyaknya siswa yang aktif.

N = banyaknya siswa yang hadir.

3. Pretasi Belajar Siswa

Prestasi siswa secara umum adalah kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran, setelah siswa mengikuti proses pembelajaran dalam bentuk simbol, angka atau skor.

Pada setiap akhir siklus, maka diadakan tes guna mengetahui hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam proses pembelajaran. Siswa dikatakan tuntas jika mendapatkan nilai 70 atau lebih. Untuk menentukan persentase siswa tuntas setiap siklusnya digunakan rumus seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2000:69), yaitu sebagai berikut.

$$\% At = \frac{\sum At}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- $\% At$ = persentase siswa tuntas belajar
- $\sum At$ = banyaknya siswa yang tuntas belajar
- N = banyaknya siswa yang hadir.

Selanjutnya, untuk menentukan rata-rata kelas digunakan rumus:

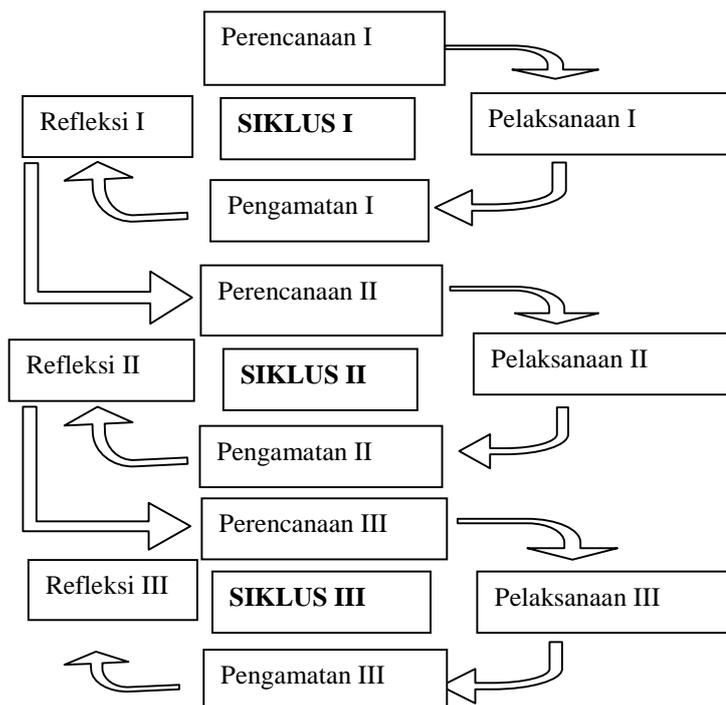
$$\bar{x} = \frac{\sum Ns}{N}$$

keterangan:

- \bar{x} = nilai rata-rata kelas
- Ns = jumlah nilai tes seluruh siswa
- N = banyaknya siswa yang hadir

F. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini terdiri dari 3 siklus. Dimana setiap siklus dilakukan berdasarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Prosedur penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas yang langkah-langkahnya diadaptasi dari rancangan penelitian tindakan kelas oleh Arikunto (2007 : 16) desain penelitian secara umum seperti Gambar 2.



Gambar 2 . Siklus penelitian tindakan kelas oleh Arikunto (2007 : 16)

Tahap-tahap yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Persiapan

- a. Siswa dikelompokkan dalam beberapa kelompok yang berjumlah 4 orang
- b. Menjelaskan maksud serta langkah-langkah pembelajaran *Snowball Throwing* kepada siswa.

Adapun ketentuan-ketentuan yang harus diperhatikan oleh siswa sebagai anggota kelompok antara lain:

- 1) Anggota kelompok yang pandai dituntut untuk memberitahu teman yang belum mengerti, sedangkan anggota kelompok yang tidak mengerti hendaknya bertanya kepada temannya yang mengerti.
- 2) Setiap kelompok tidak diperkenankan untuk berpindah-pindah tempat duduk pada setiap proses pembelajaran.
- 3) Setiap siswa harus memperhatikan baik-baik pada saat penyampaian materi pelajaran.
- 4) Setiap anggota kelompok harus berani menyampaikan pendapat, bertanya serta mendengarkan dengan baik penjelasan temannya pada saat belajar dalam kelompok.
- 5) Seluruh anggota kelompok harus mengusahakan agar terjadi diskusi yang aktif.

2. Tahap pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu: (a) Perencanaan, (b) Pelaksanaan, (c) Pengamatan, dan (d) Refleksi yang akan membentuk siklus. Tindakan ini dilaksanakan dalam tiga siklus, dengan gambaran secara umum pelaksanaan kegiatan setiap siklus sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan dalam perencanaan meliputi:

- a) Mendiskusikan dan menetapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) antara guru dan peneliti.
 - b) Mempersiapkan lembar latihan yang diberikan kepada siswa saat Pembelajaran.
 - c) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa, dan catatan Lapangan.
 - d) Mempersiapkan perangkat tes akhir siklus.
- b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Adapun urutan kegiatannya secara garis besar adalah sebagai berikut:

- 1) Penyajian materi dilakukan dalam waktu lebih kurang sepertiga atau seperempat waktu yang tersedia. Penyajian meliputi pokok-pokok materi secara garis besar.
- 2) Belajar dalam kelompok
Setelah penyajian materi dilakukan, siswa dikelompokkan dalam kelompok-kelompok kecil yang telah ditentukan. Kemudian siswa diberi waktu untuk mendiskusikan materi yang telah disampaikan, lalu siswa diberi lembar latihan yang harus dibahas setiap kelompok dan harus dijawab oleh setiap siswa dengan cara bekerja sama serta saling berdiskusi dalam kelompok. Hasil belajar siswa dikumpulkan. Setelah itu dilaksanakan diskusi untuk membahas hasil diskusi kelompok.

3) Tes individual

Setelah siswa belajar dalam kelompok selanjutnya diberi tes secara individu yang dilakukan di setiap akhir siklus. Hasil tes individu ini akan diberi skor peningkatan individu, dan digunakan untuk menentukan kelompok terbaik.

4) Pemberian penghargaan

Setelah dilakukan perhitungan skor peningkatan individu maka ditentukan poin peningkatan kelompok. Kelompok yang berhasil mengumpulkan poin terbanyak diberi penghargaan dan mendapatkan pengakuan sebagai kelompok terbaik berdasarkan kriteria yang ada.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan mulai dari awal sampai akhir proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan yang telah dipersiapkan.

d. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan dan catatan lapangan. Setelah 1 siklus berakhir, maka dilakukan refleksi dengan menganalisis hasil tes, observasi, serta menentukan perkembangan kemajuan serta kelemahan yang terjadi sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya. Jika terdapat kekurangan dalam proses pembelajaran yang telah berlangsung maka dicari solusi untuk mengatasinya dan diperbaiki pada proses pembelajaran selanjutnya. Jika proses

pembelajaran yang berlangsung telah sesuai dengan yang diharapkan, maka akan dipertahankan dan ditingkatkan lagi pada proses pembelajaran selanjutnya.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran selama penelitian sebagai upaya untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Lembar observasi dibuat oleh peneliti dan dikonsultasikan kepada pembimbing untuk melihat ketepatan dalam penggunaan pada saat penelitian. Observasi dilakukan sejak awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Data diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dengan menggunakan tanda ceklist. Indikator aktivitas yang diamati diambil dari indikator konsep pembelajaran *snowball throwing* itu sendiri.

Tabel 3. Kisi-kisi Observasi

No	Aktivitas	Indikator	Uraian	Ket
1.	Meperhatikan penjelasan guru	a. Pandangan terfokus pada guru b. tidak mengobrol dengan siswa yang lain	Jika siswa melakukan aktivitas 70 menandai kolom dengan memberi cheklist, jika hal tersebut tidak dilakukan siswa maka tidak emberi cheklist	Pengamatan dilakukan setiap 15 menit sekali sebanyak empat kali pada saat pembelajaran
2.	Diskusi antar siswa dan guru	a. bertanya kepada guru b. menjawab pertanyaan yang diajukan guru. c. menanggapi penjelasan guru		
3.	Diskusi antar siswa dalam kelompok	a. bertanya kepada teman dalam kelompok b. menjawab pertanyaan teman dalam kelompok c. menanggapi penjelasan dari teman dalam kelompok		
4.	Membaca buku dan mengerjakan latihan	a. membaca buku geografi b. menulis hasil diskusi tentang latihan		

5.	Menanggapi/bertanya pada saat persentasi	a. mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas b. bertanya kepada siswa yang melakukan persentasi c. menanggapi hasil diskusi kelompok yang persentasi		
----	--	---	--	--

2. Teknik Angket

Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui data respon siswa terhadap kegiatan metode pembelajaran *snowball throwing*. Angket dibuat oleh peneliti, tidak diuji coba namun dikonsultasikan kepada pembimbing untuk melihat ketepatan dalam penggunaan pada saat penelitian. Setiap pertanyaan dibuat sesuai dengan indikator yang ingin dicapai sehingga dapat terlihat tingkat keberhasilan penggunaan model pembelajaran *snowball throwing*. Lembar angket ini diisi oleh siswa pada saat akhir setelah tindakan.

Tabel 4. Kisi-kisi Angket

No	Konsep Variabel	Indikator	No Item Soal
1.	Snowball Throwing adalah pembelajaran yang dilakukan untuk membangun suasana kelas yang terkesan membosankan menjai sebuah kelas yang nyaman dan menyenangkan Model ini adalah suatu strategi untuk mempelajari isi mata pelajaran geografi dengan permainan dalam rangka meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi.	1. Meningkatkan aktivitas siswa 2. Meningkatkan kerjasama kelompok 3. Meningkatkan pemahaman siswa	2,3,4,8,15,18,20 5,6,9,10,11,12,13,16,19 1,7,10,14,15,17

3. Teknik Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang dimaksud.

Instrumen tes dibuat oleh peneliti dan dikonsultasikan kepada guru mata

pelajaran. Tes yang digunakan terdapat 20 soal pilihan ganda. Hasil belajar diukur dengan menggunakan tes pada setiap akhir siklus yang nantinya dapat dilihat pada prestasi belajar siswa.

Tabel 5. Kisi-kisi Tes

Konsep variabel	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	C1	C2	C3
Snowball Throwing adalah pembelajaran yang dilakukan untuk membangun suasana kelas yang terkesan membosankan menjai sebuah kelas yang nyaman dan menyenangkan Model ini adalah suatu strategi untuk mempelajari isi mata pelajaran geografi dengan permainan dalam rangka meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi.	Menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan 2. Menganalisis pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan • Resiko lingkungan hidup dalam pembangunan • Pelestarian lingkungan hidup • Pembangunan berkelanjutan • Tindakan-tindakan pelestarian lingkungan hidup 			

Keterangan :

C1 : Soal pengetahuan

C2 : Soal Pemahaman

C3 : Soal Aplikasi

4. Teknik Wawancara

Setelah akhir siklus ke 3, peneliti melakukan wawancara dengan guru dan siswa. Teknik wawancara ini dilakukan guna menambah informasi langsung secara lisan dari siswa dan guru untuk mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan metode pembelajaran *snowball throwing* dalam meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa.

I. Teknik Analisa Data

a. Validitas Data

Dalam penelitian ini konsep validitas terkait dengan data yang dikumpulkan peneliti selalu berusaha agar data yang terkumpul harus otentik. Peneliti juga berusaha agar data yang terkumpul merupakan gambaran fenomena dari subjek penelitiannya secara jujur dan menghindari keberpihakkan yang merugikan subjek yang diteliti secara sederhana istilah otentisitas lebih tepat digunakan sebagai pengganti validitas.

Dalam penelitian ini digunakan teknik sebagai berikut :

1. *Check and Recheck* yaitu memeriksa kembali tentang kebenaran data dan hasil analisis, (Anne Havina 2007: 389) .

Dalam pembuatan instrumen (observasi, angket dan test) peneliti mengecek atau memeriksa kebenaran instrumen yang digunakan,. Hal ini peneliti dilakukan peneliti dengan menyesuaikan dengan kisi-kisi yang dibuat.

2. *Expert Opinion* yaitu mengecek kebenaran dan kesahihan data kepada pakar yang professional dalam bidangnya (Anne Havina 2007: 389).

Dalam pembuatan instrumen dimana instrumen yang digunakan adalah observasi, angket dan test peneliti mengacu kepada kisi-kisi instrumen yang telah dibuat berdasarkan indikator dari setiap variabel. Dengan mengacu kepada kisi-kisi instrumen maka instrumen yang digunakan sudah sesuai validitas isi. Dimana validitas isi adalah validitas yang ditilik dari segi isi tes itu sendiri sebagai alat ukur hasil belajar yaitu sejauh mana tes hasil belajar sebagai alat pengukur hasil belajarpeserta didik, isinya telah dapat mewakili

secara representatif terhadap keseluruhan materi atau bahan pelajaran yang seharusnya diteskan (diujikan). Kemudian peneliti mengecek kebenaran dan kesahihan instrumen dengan mengkomunikasikan kepada ahli (profesional) yaitu kepada pembimbing skripsi.

b. Analisis Data

Setelah data penelitian didapat, selanjutnya dianalisis untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Data yang diperoleh dalam penelitian akan dianalisis dengan teknik Analisis deskriptif. Dalam analisis deskriptif, data disajikan dalam bentuk tabel data yang berisi frekuensi, dan kemudian dihitung mean, median, modus, persentase, standar deviasi atau lainnya. Untuk analisis statistik, model analisis yang digunakan harus sesuai dengan rancangan penelitiannya. Apabila penelitian yang dilakukan guru hanya berhenti pada penjelasan masalah dan upaya pemecahan masalah yang telah dilakukan (untuk meningkatkan mutu pembelajaran), maka setelah disajikan data hasil wawancara, angket, pengamatan atau dokumentasi, maka selanjutnya dianalisis atau dibahas dan diberi makna atas data yang disajikan tersebut.